

Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)

E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798

<https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i1.7626>**Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Potensi Desa Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Pada Desa Deme II****Moh. Ramdhan Arif Kaluku¹, Muchlis Polin²**

¹²Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: aliaskaluku@ung.ac.id, muchlispolin@ung.ac.id

Abstrak

Tuntunan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan, tidak terkecuali kebutuhan Sistem Informasi di desa. Pengabdian ini dilakukan untuk dapat menunjang peningkatan ekonomi di Desa Melalui sarana teknologi dan informasi Potensi desa. Dengan adanya Sistem Informasi potensi desa ini, pihak desa dan masyarakat desa dapat mempromosikan berbagai sektor yang potensial di desa, baik itu sektor pariwisata, sektor pertanian dan sebagainya dapat di ketahui oleh orang banyak sehingga berdampak positif nantinya pada pertumbuhan ekonomi di desa. Dengan tujuan meningkatkan kemampuan pimpinan aparatur pemerintahan desa dalam upaya peningkatan ekonomi kerakyatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan sistim informasi potensi Desa sebagai upaya peningkatan ekonomi kerakyatan pada Desa Deme II.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Potensi, Desa

Abstract

The guidance on the need for information and the use of computers has increasingly led to the formation of a computer network capable of serving various needs, including the need for Information Systems in the village. This service is carried out to be able to support economic improvement in the village through technology facilities and information on the village potential. With the existence of this village potential information system, various village parties and village communities can develop potential sectors in the village, be it the tourism sector, agricultural sector, etc., which can be recognized by many people so that it has a positive impact on economic growth in the village. With the aim of increasing the capacity of the leadership of the village government apparatus in an effort to increase the people's economy. The method used in the implementation of socialization activities and training of village potential information systems as an effort to increase the people's economy in Deme II Village.

Kata Kunci: Information System, Potential, Village.

© 2019 Moh. Ramdhan Arif Kaluku, Muchlis Polin

Under the license [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Correspondence author: Moh Ramdhan Arif Kaluku, aliaskaluku@ung.ac.id,
Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Tuntutan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu. Dengan adanya jaringan komputer, pengelolaan informasi dapat berlangsung lebih baik lagi. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus dan yang bisa diolah, sehingga kebutuhan penggunaan jaringan komputer semakin diperlukan. Penggunaan jaringan secara bersama sama ini tumbuh membentuk jaringan komputer yang amat besar yang tersebar diseluruh bagian di muka bumi ini.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007 yang merupakan hasil pemekaran ketiga dari Kabupaten Gorontalo. Wilayah administrasi Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari 11 wilayah kecamatan dan 123 desa 104.133 jiwa. Salah satu pemerintahan daerah yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara adalah Kecamatan Sumalata Timur dengan luas wilayah 1.676,15 km² dan jumlah penduduk 124.202 jiwa. Secara administrasi wilayah Kecamatan Sumalata Timur mencakup 123 desa, salah satunya adalah Desa Deme II.

Sistem Informasi merupakan hal penting dalam menunjang peningkatan ekonomi di Desa. Apalagi desa yang wilayahnya terbelang relative jauh dari perkotaan. Melalui saran teknologi dan informasi Potensi desa baik itu sector pariwisata, sector pertanian dan lain sebagainya dapat di ketahui oleh orang banyak sehingga berdampak

positive nantinya pada pertumbuhan ekonomi di desa. Dengan adanya kegiatan KKN TEMATIK "Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Potensi Desa Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kerakyatan pada Desa Deme II" ini diharapkan dapat membantu pemerintah Desa Deme II dalam kegiatan pengukuran dan penilaian kinerja aparat desa sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja aparat desa.

Permasalahan yang ditemui di Desa Deme II Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara antara lain kinerja dari aparat belum terlalu optimal dikarenakan memang belum adanya kepala desa tetap. Disamping itu, kerja sama antara masyarakat dengan aparat – aparat desa kurang baik. Kemudian ada dari beberapa masyarakat yang belum mengetahui potensi – potensi dari desa mereka sendiri. Dari pelaksanaan program KKN Tematik ini, bertujuan meningkatkan kemampuan pimpinan aparatur pemerintahan desa dalam upaya peningkatan ekonomi kerakyatan pada Desa Deme II dan Perbaikan sistem informasi aparat desa dalam Sosialisasi dan Pelatihan Informasi Potensi Desa Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kerakyatan pada Desa Deme II sehingga memudahkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan tentang sistem informasi serta keberhasilan peningkatan ekonomi pada Desa Deme II

Informasi adalah salah satu kata kunci salah satu kunci pada zaman ini. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer dalam bidang pendidikan antara lain untuk media pembelajaran berbantuan komputer termasuk e-learning, alat bantu pengolahan data akademik, dan media penyampaian informasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada program KKN Tematik ini adalah pendampingan langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan sistem informasi terkait potensi desa dalam upaya untuk peningkatan ekonomi kerakyatan masyarakat desa setempat. Selanjutnya dilakukan praktek langsung penggunaan sistem informasi tersebut yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah Desa Deme II Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini.

Keberadaan pemerintah Desa Deme II Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara sebagai mitra dalam pelaksanaan KKN Tematik ini adalah sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa dan masyarakat Desa Deme II Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Peran serta pemerintah Desa Deme II sebagai mediator dan fasilitator masyarakat sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan pendampingan dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKN Tematik. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa aula desa ataupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKN Tematik.

Dari sisi teknologi, dalam praktek pembelajaran dan proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan terhadap aparat desa dan masyarakat, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan sistim informasi potensi Desa sebagai upaya peningkatan ekonomi kerakyatan pada Desa Deme II sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep penting yang harus dimengerti dan dikuasai oleh peserta sosialisasi. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa ceramah yang dikombinasikan dengan gambar dan animasi dapat memberikan informasi yang lebih variatif dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta sosialisasi dan pendampingan.

b. Tanya jawab

Metode ini dilakukan untuk menjaga pendekatan individual dengan peserta baik secara teknis maupun psikologis, terkait dengan sosialisasi dan pendampingan instrumen penilaian kinerja Aparat Desa.

c. Evaluasi

Metode ini dilakukan untuk memberikan *output* berupa hasil yang dapat menjadi pembelajaran di kemudian hari. Mengetahui hasil dari penilaian kinerja aparat desa yang telah dinilai serta

mensosialisasikannya kepada masyarakat serta aparat desa itu sendiri agar dapat menjadi bahan evaluasi diri bagi aparat, apakah kinerjanya selama ini sudah sesuai tupoksi dan harapan dari masyarakat desa. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 5 orang yang merupakan aparat desa yang merupakan perwakilan dari pegawai yang ada di desa dan ditunjuk langsung oleh kepala desa.

Pembahasan

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat.

Luaran yang akan dicapai pada program KKN Tematik ini adalah peningkatan ekonomi kerakyatan pada Desa Deme II yang sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, sebagai acuan dalam peningkatan ekonomi yang di laksanakan oleh aparat desa.

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Nyata Tematik pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan. Dalam hal ini, mahasiswa ikut andil dalam memberi usul pada beberapa tokoh masyarakat terkait penunjukkan kepala desa yang baru agar roda pemerintahan terjalankan degan baik. Kemudian mahasiswa melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk megetahui potensi-potensi desa sehingga potensi yang dimiliki tersebut dapat membantu masyarakat dalam hal pertumbuhan ekonomi.

1. Sosialisai Program Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Desa Deme II yaitu dengan cara mengadakan pertemuan bersama aparat desa dan masyarakat, dengan tujuan untuk memberitahukan masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berupa sosialisasi sitem informasi. Sosialisasi dilakukan pada warga-warga yang berada pada lingkungan desa Deme II terutama aparat Desa yang merupakan objek yang akan melaksanakan sistem informasi potensi desa. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu beberapa masyarakat tidak dapat kami sosialisasikan dikarenakan sedang ada keperluan di luar rumah sehingga tidak dapat menghadiri pertemuan tersebut. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dikarenakan bantuan dari kepala desa yang juga membantu dalam menyampaikan kepada masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan Pelatihan Sistem Informasi

Pendampingan ini sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam proses peningkatan ekonomi yang dimiliki di Desa Deme II. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama setengah hari dan dilaksanakan di Aula kantor desa Deme II. Rangkaian kegiatan ini berlangsung dengan aman, lancar, dan sukses atas dukungan seluruh lapisan masyarakat desa, serta perangkat desa yang selalu membantu baik sarana maupun prasarana untuk memudahkan kegiatan.

Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami isi materi yang dipaparkan akan tetapi dengan adanya pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan serta berbagai penjelasan dari mahasiswa KKN, maka permasalahan tersebut dapat teratasi dengan mudah.

2. Evaluasi Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Potensi Desa

Pada kegiatan ini dilakukan penjelasan terhadap penerapan sistem informasi terhadap aparat desa dari hasil yang diperoleh melalui pengolahan data yang dilakukan oleh mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Hasil yang telah didapatkan tersebut di sosialisasikan kepada masyarakat beserta aparat desa yang bersangkutan agar dapat menjadi bahan evaluasi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kedepan, sehingga kinerjanya dapat lebih meningkat. Bagi masyarakat desa, hal ini dapat menjadi acuan dalam menilai kinerja aparat desa di tahun-tahun yang akan datang. Kegiatan

ini kami laksanakan pada saat melaksanakan kegiatan tambahan yaitu pembukaan kegiatan Olahraga dan Kesenian antar masyarakat desa.

KESIMPULAN

Sosialisasi dan pendampingan Sistem Informasi Potensi Desa pada Desa Deme 2 dilaksanakan untuk mempromosikan potensi yang ada di desa deme 2, pengabdian telah dapat dilakukan dapat terpenuhi sesuai target yaitu aparat dan masyarakat desa telah memahami dan mampu menggunakan Sistem Informasi yang di sosialisasika sehingga memudahkan masyarakat memanfaatkan potensi desa untuk peingkatan pertumbuhan ekonomi rakyat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo untuk pendanaan yang telah diberikan sehinggann KKN Tematik di Desa Dede 2 dapat terlaksana dengan baik dan tanpa halangan.

REFERENCES

Cai, J., Liu, X., Xiao, Z., dan Liu, J, 2009. Improving Supply Chain Performance Management: a Systematic Approach to Analyzing Iterative KPI Accomplishment, *Decision Support Systems* 46, 512–521.

Parmenter, D, 2007. *Developing, Implementing and Using Winning KPIs*, John Wiley & Sons.

Profil Daerah. Portal Resmi Kabupaten Gorontalo Utara.
<http://portal.gorutkab.go.id/profil-daerah/>

Profil Gorontalo Utara. Portal Resmi Provinsi Gorontalo.
<https://www.gorontaloprov.go.id/profil/kabupaten-kota/kabupaten-gorontalo-utara>

DP2M Dikti. 2013. Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Jakarta: DIKTI.